

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan ekonomi global, persaingan antar perusahaan dengan keunggulan masing-masing menjadi semakin ketat. Pada dasarnya perusahaan didirikan untuk mencapai nilai tambah, terutama dalam hal menghasilkan laba. Prinsip ekonomi perusahaan tidak hanya berpedoman pada keuntungan yang maksimal, tetapi juga untuk meningkatkan nilai perusahaan, kemakmuran pemilik dan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan dimasa depan.

Perusahaan yang berada di indeks LQ45 merupakan sebuah perusahaan yang sudah diakui oleh investor dan dipercaya memiliki tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar yang baik. Namun, perusahaan-perusahaan tersebut tetap bekerja keras untuk mempertahankan saham perusahaan tersebut karena akan dipantau selama dua kali dalam setahun dan nantinya diadakalah review yang biasanya berlangsung pada bulan Februari dan Agustus. Saham yang masih memenuhi kriteria akan tetap bertahan dalam daftar indeks LQ45 sedangkan yang sudah tidak memenuhi kriteria akan diganti dengan perusahaan lain yang lebih memenuhi syarat. Indeks LQ45 resmi diluncurkan oleh Bursa Efek Indonesia pada Februari 1997, dan sebanyak 45 emite telah melalui proses seleksi dari beberapa kriteria seleksi.

Tidak semua perusahaan mampu bertahan secara konsisten dalam indeks LQ45 dari waktu ke waktu. Berdasarkan data rebalancing indeks dan perkembangan konstituen, terjadi dinamika perubahan perusahaan dalam indeks tersebut, dimana sejumlah emiten keluar dan digantikan oleh perusahaan lain yang lebih memenuhi kriteria. Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam indeks LQ45 bersifat fluktuatif dan tidak selalu stabil.

Struktur modal berperan penting dalam menjaga keseimbangan keuangan perusahaan, dapat dikatakan optimal apabila mampu meningkatkan nilai perusahaan, yang tercermin dari harga saham yang tinggi dengan tingkat risiko yang rendah. Seiring dengan perkembangan perusahaan, diperlukan perencanaan yang matang dalam menentukan komposisi pendanaan agar dapat menarik minat investor untuk menambahkan modalnya.

Kestabilan kondisi keuangan perusahaan menjadi tanggung jawab manajer, terutama dalam menentukan sumber pendanaan dan pengelolaan aset perusahaan (Sumbramanyam, 2017). Struktur modal berpengaruh langsung terhadap posisi keuangan perusahaan, sehingga kualitas struktur modal akan menjadi hal yang sangat penting (Andika, 2019).

Penentuan struktur modal dianggap penting agar perusahaan tidak salah langkah dalam menentukan sumber dana yang digunakan. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan dengan meminimalkan biayanya secara keseluruhan dalam

mengelola fungsi-fungsi yang berada dalam perusahaan. Dengan optimalnya struktur modal suatu perusahaan akan memaksimalkan tingkat pengembalian hutang yang baik sehingga perusahaan mendapatkan keuntungan bersama dengan pemegang saham. (Umidia & Claudia, 2020) .

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa struktur modal yang optimal suatu perusahaan adalah kombinasi dari utang dan ekuitas (sumber eksternal) yang memaksimalkan harga saham perusahaan. Pada saat tertentu, manajemen perusahaan menetapkan struktur modal yang ditargetkan tersebut dapat berubah dari waktu ke waktu. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal, seperti profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diukur melalui penjualan, total aset, maupu modal sendiri. Rasio ini digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu memperoleh keuntungan dari kegiatan operasionalnya dalam suatu periode tertentu (Darmawan, 2020). Profitabilitas menurut Labibah dan Andayani, (2019) profitabilitas merupakan kapabilitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan melalui modal yang dimiliki. Menurut Pelawi dan Sudirgo, (2021). Berpendapatan bahwa profitabilitas merupakan besarnya laba didapatkan sebagai hasil dari kegiatan usaha perusahaan. Laba yang dihasilkan oleh perusahaan selama periode tertentu adalah salah satu aspek penilaian keberhasilan dan kesehatan keuangan perusahaan.

Menurut Afinindy et al. (2021) perusahaan dengan profit yang tinggi cenderung menggunakan banyak pinjaman untuk memperoleh manfaat pajak. Hal ini karena pengurangan laba oleh bunga pinjaman lebih kecil dibandingkan apabila perusahaan menggunakan modal yang tidak dikenai bunga, namun menghasilkan kena pajak yang lebih tinggi.

Menurut Mustofa dan Lestari (2021) likuiditas merupakan kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimilikinya. Likuiditas adalah indikator yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban finansial jangka pendeknya pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. (Prastika & Candradewi, 2019). Menurut Pelawi dan Sudirgo, (2021) likuiditas adalah kapabilitas finansial perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. (Utama & Nugroho, 2021). Likuiditas merupakan kapabilitas perusahaan melunasi utang yang jatuh tempo dengan harta lancar. Likuiditas perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya didanai aset lancar yang mudah diuangkan.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan, ukuran perusahaan juga bisa menjadi ukuran mengenai kemungkinan terjadinya kegagalan perusahaan mengembalikan utang. Perusahaan yang lebih besar akan mudah memperoleh pinjaman dibandingkan dengan perusahaan kecil, kemudahan memperoleh pinjaman yang diperoleh

perusahaan lebih besar, cenderung menggunakan lebih banyak pinjaman yang lebih besar.

Menurut Brigham dan Houston, (2020:117). Ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun kemudian. Perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih besar banyak menggunakan hutang sehingga memperbesar struktur modal, sedangkan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang kecil, lebih sedikit menggunakan utang sehingga memperkecil struktur modal perusahaan, dengan demikian besar kecilnya ukuran perusahaan secara langsung berpengaruh terhadap kebijakan struktur modal perusahaan tersebut.

Dari berbagai pernyataan yang dikemukakan oleh peneliti sebelumnya tentang hasil penemuan mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gabriela & Jorjnardi (2020) menurut hasil penelitian, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Astuti et al. (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Elora & Sufiyati (2021) likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, penelitian ini sejalan dengan penelitian Astuti et al. (2021). Gabriela & Jorjnardi (2020) mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Penelitian Amalia & Hidayati (2019) mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Astuti & Giovani (2021)

mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada kekonsistetan dalam ketiga pendapat tersebut, mengenai profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. sehingga peneliti tertarik untuk menguji kembali variabel tersebut pada periode 2022-2025, agar memperoleh hasil yang empiris dan yang lebih terbaru dan relevan.

Perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 dipilih sebagai objek penelitian karena LQ45 merupakan indeks saham yang masuk dalam Bursa Efek Indonesia (IDX-Indonesia Stock Exchange). Perusahaan LQ45 yang biasanya dijadikan acuan oleh investor dalam melakukan investasi saham, karena memiliki likuiditas yang tinggi. Perusahaan yang bergabung dalam indeks LQ45 juga dipandang memiliki kinerja yang relatif baik dan masuk dalam kategori volume perdagangan saham yang tinggi, sehingga menarik untuk diteliti lebih lanjut terhadap struktur modal.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan telah dicantumkan, maka peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor yang menentukan struktur modal yang masuk dalam kategori LQ45 di Bursa Efek Indonesia, agar bisa diperoleh generalisasi mengenai faktor-faktor yang menentukan struktur modal. Dengan mengetahui pengaruh dari faktor-faktor yang menentukan metode pemenuhan dana yang bisa memaksimalkan keuntungan bagi para pemegang saham. Oleh sebab itu judul yang dipilih dan diteliti adalah “Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap

struktur modal pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2025”.

1.2. Masalah penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: terkait pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2025.

1.3. Persoalan penelitian

Berdasarkan masalah penelitian di atas, maka persoalan yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2025?
2. Apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap struktur modal pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2025?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2025?

1.4.Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan pada persoalan penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh positif profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2025.
- b. Untuk mengetahui pengaruh positif likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2025.
- c. Untuk mengetahui pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2025.

2. Manfaat penelitian

1. Manfaat Akademik

Bagi akademik, penelitian diharapkan memberikan informasi tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengembangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh profitabilitas,

likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- b. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dijadikan referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya.